

RINGKASAN

Kemerosotan moral menyebabkan banyak remaja melakukan perilaku menyimpang. Untuk mencegahnya diperlukan upaya peningkatan pengalaman beragama remaja. Ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) merupakan salah satu wadah yang dapat membantu meningkatkan pengalaman beragama remaja. Penelitian ini ingin menggambarkan religiusitas anggota ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Purwokerto.

Dalam kegiatannya, Rohis mengajarkan anggotanya untuk mengenal lebih baik mengenai dunia Islam melalui berbagai kegiatan yang dilakukan. Banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Rohis, seharusnya dapat menjadikan siswa lebih banyak memiliki pengalaman keagamaan yang dapat membuat mereka lebih religius.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei melalui *google form* yang disebarkan kepada seluruh anggota aktif ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto. Sasaran penelitian ini adalah anggota aktif dalam ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Purwokerto. Responden berjumlah 103 orang, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan jumlah populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang bergabung dalam ekstrakurikuler Rohis memiliki religiusitas yang tinggi. Ekstrakurikuler Rohis memberikan dampak yang positif bagi anggota melalui berbagai macam kegiatan yang dapat meningkatkan religiusitas. Namun masih ada anggota Rohis yang belum menjalankan sholat lima waktu, jumlah hafalan Alquran dan hadist yang masih sedikit, serta belum menjalankan nilai kejujuran. Hal ini menunjukkan bahwa keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler Rohis bukan menjadi satu-satunya penentu religiusitas.

SUMMARY

Moral decline causes many teenagers to do deviant behavior. To prevent this, it is necessary to increase the religious experience of adolescents. Islamic spirituality extracurricular (Rohis) is one of the forums that can help improve the religious experience of teenagers. This study wanted to describe how the religiosity of members of Rohis extracurricular at SMK Negeri 1 Purwokerto.

In its activities, Rohis teaches its members to know better about the Islamic world through various activities carried out. The number of religious activities carried out by Rohis should be able to make students have more religious experiences that can make them more religious.

The research was conducted using a survey method via google form which was distributed to all active members of Islamic Spirituality extracurricular at SMK Negeri 1 Purwokerto. The target of this research is active members in Rohis extracurricular at SMK Negeri 1 Purwokerto. Respondents amounted to 103 people, with the sampling technique used is total sampling, namely the sampling technique with the same amount as the total population.

The results showed that students who joined the Rohis extracurricular had high religiosity. Spiritual extracurriculars have a positive impact on members through various activities that can increase religiosity. However, there are still members of the Rohis who have not performed the five daily prayers, have not memorized the Qur'an and hadith, and have not been able to practice the value of honesty. This shows that student participation in extracurricular Rohis is not the only determinant of religiosity.